

ABSTRAK

H. M. Abduh Amrie, NIM 1403520047, “*Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Anak Penghafal Al-Qur’an 30 Juz pada Usia Antara 0-10 Tahun*”, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., Pembimbing II: Dr. Hidayat Ma’ruf, M.Pd., Disertasi, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: Pola Pengasuhan, Hâfizh/Hâfizhah, Hafal Al-Qur’an, usia 0-10 tahun.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya anggapan bahwa menghafal Al-Qur’an itu susah dan sulit apalagi bagi anak-anak usia 0-10 tahun, sehingga tidak banyak orang yang hafal Al-Qur’an, bahkan sampai tua. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah karena lambatnya orang bisa membaca Al-Qur’an, terutama sebelum ditemukannya Metode Iqra’. Namun 10 tahun terakhir ini umat Islam maju satu langkah lagi dengan menjamurnya hâfizh-hâfizhah cilik di berbagai negara, termasuk Indonesia. Menurut asumsi sementara bahwa hal ini disebabkan adanya pola pengasuhan orang tua terhadap anak yang sesuai dengan sunah Nabi Saw, didukung oleh tingkat pendidikan orang tua, kecintaan anak kepada Al-Qur’an, metode menghafal yang mutakhir, dan kedisiplinan yang tinggi bagi orang tua.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil hâfizh-hâfizhah usia 0-10 tahun dan orang tua mereka, pola pengasuhan yang diterapkan orang tua, dan faktor-faktor pendukung sehingga anak cepat dan mudah dalam proses menghafal Al-Qur’an.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*), desain atau metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan paradigma fenomenologis. Adapun Teknik analisis datanya dengan mengintrodusir dari Miles and Huberman, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi. Objek penelitiannya adalah profil anak dan orang tuanya, pola pengasuhan orang tua dan faktor pendukung yang membuat anak cepat dan mudah hafal Al-Qur’an 30 juz. Sedangkan subjeknya adalah 18 orang keluarga (orang tua) hâfizh/hâfizhah Al-Qur’an 30 Juz dalam rentang usia 0-10 tahun, terdiri 15 orang tua dalam negeri Indonesia dan 3 orang tua luar negeri.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa, pola pengasuhan orang tua untuk menciptakan anak menjadi hâfizh-hâfizhah usia 0-10 tahun meliputi 2 tahapan, yaitu pranatal dan postnatal. Beberapa pola pengasuhan yang membuat anak cepat dan mudah menghafal baik saat pranatal maupun postnatal ini terbagi kepada 4 kategori, yaitu: faktor biologis, faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor spiritual. Pada faktor biologis baik saat pranatal maupun postnatal dapat diketahui dari makanan yang dikonsumsi, sedangkan pada faktor psikologis dapat diketahui dari metode dan motivasi anak serta orang tuanya, pada faktor sosiologis dapat diketahui dari interaksi anak dengan orang tua dan lingkungan sekitarnya, dan pada faktor spiritual dapat diketahui dari do’a dan ritual yang dilaksanakan. Adapun faktor pendukung yang membantu terwujudnya anak menjadi hâfizh/hâfizhah usia 0-10 tahun meliputi; kecerdasan anak, status pendidikan orang tua, lingkungan keluarga yang qur’ani, sosial-ekonomi, dan keagamaan.

مستخلص البحث

محمد عبده عمري، الرقم الجامعي: 1403520047، "أنماط تربية الآباء للأطفال الذين يحفظون القرآن 30 جزء في العمر بين 0-10 سنوات"، المشرف الأول: أ. د. سيف الدين صبهه، الماجستير، المشرف الثاني: د. هدايت معروف، الماجستير، الأطروحة، كلية الدراسات العليا جامعة أنتاساري الإسلامية الحكومية، 2020 .

الكلمات المفتاحية: أنماط التربية ، حفظ القرآن ، حافظ/حافظة، بين 0-10 سنوات.

تنطلق هذه الدراسة من الافتراض بأن حفظ القرآن صعب خاصة للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 0-10 سنوات ، بحيث لا يحفظ الكثير من الناس القرآن، حتى إلى الشيخوخة. ويرجع ذلك إلى عدة عوامل، منها بطء قدرة الناس على قراءة القرآن ، وخاصة قبل اكتشاف طريقة "اقرأ". ومع ذلك، في السنوات العشر الماضية، تقدم المسلمون في هذا المجال مع انتشار حفاظ القرآن في مختلف البلدان، من ضمن إندونيسيا. والافتراضات المؤقتة أن هذا الظاهر يرجع إلى نمط تربية الأبناء المتوافقة مع السنة النبوية، ومستوى تربية الآباء الدائمة، وحب الطفل للقرآن، وأحدث طرق الحفظ، والانضباط العالي للآباء.

تهدف هذه الدراسة إلى: معرفة سيرة الحفاظ والحفاظات الذين تتراوح أعمارهم بين 0-10 سنوات ومعرفة سيرة آباءهم، ومعرفة أنماط التربية التي يطبقها الآباء، ومعرفة العوامل الداعمة حتى يتمكن الأطفال من حفظ القرآن بسرعة وسهولة.

هذا البحث هو بحث كمي، ونوع البحث بحث ميداني (field research)، والمنهج المستخدم هو منهج وصفي مع مدخل ظاهري. في تحليل البيانات استخدمت نظرية ميليس وحبورمان التي تشتمل على أربعة عناصر وهي جمع البيانات، واختيار البيانات المناسبة، وعرض البيانات والخلاصة. موضوع البحث هو سيرة الأطفال وآبائهم وأنماط تربية الآباء والعوامل الداعمة التي تجعل الأطفال يحفظون القرآن 30 جزء بسرعة وسهولة. ومخبر هذه الدراسة 18 عائلة حافظة 30 جزء في الفئة العمرية 0-10 سنوات ، تتكون من 15 من الآباء الإندونيسيين و 3 آباء من الخار

نتائج هذه الدراسة هي: أنماط الآباء التي تجعل الأطفال يحفظون القرآن، حيث تتراوح أعمارهم بين 0-10 سنوات تشتمل على مرحلتين، قبل الولادة وبعدها. تنقسم أنماط تربية الآباء التي تجعل الأطفال يتذكرون بسرعة وسهولة قبل الولادة وبعدها إلى 4 فئات، وهي: العوامل البيولوجية والعوامل النفسية والعوامل الاجتماعية والعوامل الروحية. والعوامل البيولوجية التي يمكن معرفتها، سواء قبل الولادة أو بعدها، هو الطعام المستهلك، والعوامل النفسية التي يمكن معرفتها هي طرق الأطفال ودوافعهم ودور آباءهم، والعوامل الاجتماعية التي يمكن معرفتها هي تفاعلات الطفل مع الآباء والبيئة المحيطة، والعوامل الروحية التي يمكن معرفتها الدعاء والشعائر التي تؤدي. والعوامل الداعمة التي تساعد على جعل الأطفال حفاظا وحافظات، حيث تتراوح أعمارهم بين 0-10 سنوات تشتمل على: ذكاء الأطفال ، الوضع التعليمي للآباء، بيئة الأسرة القرآنية ، الاجتماعية الاقتصادية ، والدينية.

ABSTRACT

H. M. Abduh Amrie, NIM 1403520047, "Parenting Models for Children who Memorize 30 Juz of the Qur'an at Early Childhood (Between 0-10 Years)", Advisor I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., Advisor II: Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd., Dissertation, Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Keywords: Parenting Patterns, hâfizh / hâfizhah, Memorizing Al-Qur'an, 0-10 years.

This research is motivated by the assumption that memorizing Al-Qur'an is very difficult especially for children aged 0-10 years, so that not many people memorize Al-Qur'an, even to old age. This is due to several factors, including the slow pace of people being able to read the Al-Quran, especially before the discovery of the Iqra' Method. However, in the last 10 years, Muslims have taken another step forward with the proliferation of little hâfizh-hâfizhah in various countries, including Indonesia. According to the intermediate assumption that this is due to the pattern of parenting towards children that is in accordance with the Sunnah of the Prophet, supported by the level of parental education, the child's love for the Al-Qur'an, the latest memorization methods, and high discipline for parents.

This research aims to determine the profile of hâfizh-hâfizhah aged 0-10 years and their parents, parenting patterns applied by the parents, and supporting factors so that children can quickly and easily memorize the Al-Qur'an.

This is qualitative research, and the type of research is field research, the method and approach used are a descriptive method with a phenomenological paradigm approach. The data analysis technique was introduced by Miles and Huberman, namely data reduction, data display, and verification. The object of research is the profile of children and their parents, parenting patterns and supporting factors that make children memorize the Al-Qur'an 30 juz quickly and easily. While the subjects were 18 families (parents) hâfizh / hâfizhah Al-Qur'an 30 Juz in the age range 0-10 years, consisting of 15 Indonesian domestic parents and 3 overseas parents.

The results of this study, there was found that the parenting patterns to make children become hâfizh-hâfizhah aged 0-10 years include 2 stages, namely prenatal and postnatal. Some parenting patterns that make children memorize quickly and easily both prenatal and postnatal are divided into 4 categories, namely: biological, psychological, social, and spiritual factors. Biological factors, both prenatal and postnatal, can be seen from the food consumed, while psychological factors can be seen from the methods and motivation of children and their parents, sociological factors can be seen from the child's interactions with parents and the surrounding environment, and spiritual factors can be seen from prayers and rituals performed. The supporting factors that help the realization of children to become hafizh / hafizhah aged 0-10 years include; children's intelligence, parents' educational status, quranic family environment, socio-economic, and religious family.